BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari untuk mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan pada akhirnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2004).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Ukuran	Definisi
Pendapatan	Jutaan Rupiah	Segala sesuatu yang diterima perusahaan, baik yang didapat dari hasil operasional dan kegiatan diluar operasional (Yulius, 2011)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Jutaan Rupiah	Kredit untuk pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah koperasi (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif (Nasution, 2013).

1.2.

1.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah. Studi pustaka dan dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder. Menurut Sugiyono (2005), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan–catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder berasal dari Bank BRI Unit Ngabul, Badan Pusat Stastistik Jepara, kantor Desa Senenan, serta sumber bacaan berupa jurnal ilmiah dan buku serta berita atau informasi terbaru yang diperoleh melalui media elektronik *(internet)*.Data dari Bank BRI yang dikumpulkan berupa data nasabah yang memanfaatkan dana KUR yang berasal dari Desa Senenan. Data dari Badan Pusat Stastistik Jepara dan kantor Desa Senenan berupa data peta desa, luas lahan dan peruntukan lahan, jumlah penduduk dan mata pencaharian, jumlah KK).

1.4. Populasi, Sampel, Ukuran Sample dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang mengambil pinjaman KUR di Bank BRI Unit Ngabul yang ada di Desa Senenan yang mencapai 155 orang. Rancangan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling (Sampling acak sederhana)* dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak

tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Semua sampling unit dalam frame mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sampling acak sederhana akan memberikan hasil data perkiraan yang dapat mewakili populasi atau kelompok data dari mana sampel dipilih homogen atau tidak begitu bervariasi (Supranto 2000).

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n=N/1 + N(e)^2$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase

kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masihbisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

- Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 155 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$n=155/1 + 155(0.05)^2$

$n=155/1 + 155(0.0025)$

$n=155/1 + 0.3875$

$n=155/1.3875$

n=111.71 ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 112 responden

1.5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Arikunto (2002) mengartikan observasi sebagai kegiatan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh teknik indra. Tujuan pengamatan adalah melihat kondisi di lokasi penelitian. Hasil observasi dapat digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan sangat bermanfaat untuk memberikan

informasi tambahan untuk dalam menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah secara tak terlibat (non-partisipant). Kesempatan ini digunakan untuk mengamati kehidupan sehari hari warga (Nuno,2012).

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menggali permasalahan yang ada dalam suatu wilayah serta sebagai alat yang tepat untuk mengetahui informasi secara mendalam dari responden (Sugiyono, 2008). Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab dengan dengan siapa saja yang diperlukan.

c. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun dan Effendi, 2006). Analisis data digunakan untuk menggolongkan variabel yang saling berkaitan di dalam melihat perubahan sosial KPI Mino Ngudi Lestari di Dusun Nayan. Data hasil observasi, sensus pembudidaya, dan wawancara kemudian dianalisis dengan tabel frekuensi dan tabulasi silang. Data hasil temuan kemudian disampaikan dengan analisis deskriptif. Tabulasi silang digunakan untuk memudahkan pembacaan dan analisis data. Metode tabulasi silang cukup sederhana, tetapi mempunyai kemampuan untuk mengungkap hubungan variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif berusaha memberikan gambaran yang cermat dan lengkap tentang obyek yang diteliti (Rianse & Abdi, 2012).

1.6. Metode Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan program komputer SPSS 18.0. Disamping itu juga digunakan aplikasi *Microsoft World* 2007 dalam melakukan penulisan, dan *Microsoft Excel* 2007 sebagai program pembantu untuk dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data jika dibandingkan dengan pencatatan ulang secara manual.

1.7. Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model estimasi yang telah dibuat tidak menyimpang dari asumsi-asumsi klasik, maka dilakukan beberapa uji antara lain, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (Ghozali, 2012). Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorow-Smirnov menggunakan program SPSS 18.0 *for windows*. Hipotesis masalah normalitas adalah sebagai berikut :

-Ho : p value > 0.05, data berdistribusi dengan normal

-Ha : p value < 0.05, data tidak berditribusi dengan normal

3.6.1.2 Uji Heterokedasitas

Heteroskedastisitas merupakan situasi dimana varian tidak konstan Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidakpastian varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Adapun kriteria dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual (Basuki dan Yuliadi, 2015).

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang baik adalah regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2012). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika 0 < d < dL, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika dL < d < du, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
3. Jika d-dL < d < 4, maka terjadi autokorelasi negatife
4. Jika 4-du < d < 4-dL, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
5. Jika du < d < 4-du, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

3.6.1.4 Uji Dua Sample Berpasangan

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji dua sampel berpasangan (*Paired Sampel T-Test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok berpasangan terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara pendapatan UMKM sebelum menerima KUR dan sesudah menerima KUR dengan menggunakan Uji *Paired Sample T-test*. Apabila data yang ada berdistribusi normal maka pengujian hipotesis akan menggunakan uji beda berpasangan dengan paired sample t test dan apabila data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis akan menggunakan Uji Wilcoxson.

Uji beda dengan Wilcoxon adalah uji statistik nonparametrik yang modelnya tidak menetapkan syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi. Willcoxon digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata

data berpasangan (related sample). Uji ini paling sering digunakan oleh peneliti ketika ingin menghindari asumsi-asumsi dari statistiik uji-t (misalnya data sampel mengikuti distribusi normal) (Sulaiman,2008).

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi Software SPSS 18.00 *for Windows*. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0= tidak ada perbedaan antara pendapatan UMKM sebelum menerima KUR dan sesudah menerima KUR

H_a= ada perbedaan antara pendapatan UMKM sebelum menerima KUR dan sesudah menerima KUR

Dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria pengujian, yaitu:

- H0 diterima apabila nilai signifikansi > 0,05
- Ha ditolak apabila nilai signifikansi < 0,05